

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Sampel terlama yang telah menjalani hemodialisa adalah selama 120 bulan, dan yang terbaru adalah 1 bulan.
2. Sebagian besar sampel memiliki nafsu makan baik yaitu 35 orang
3. Hanya 13 sampel yang memiliki kepatuhan diet (patuh berdasarkan jadwal, jenis, dan jumlah)
4. Sebagian besar sampel memiliki status gizi normal yaitu sebanyak 29 orang.
5. Ada hubungan yang signifikan antara lama hemodialisa dengan nafsu makan.
6. Ada hubungan yang signifikan antara nafsu makan dan kepatuhan diet.
7. Tidak ada hubungan antara kepatuhan diet dan status gizi.

### **B. Saran**

1. Diharapkan ada ahli gizi khusus yang bertugas di ruang hemodialisa agar dapat memantau secara rutin kepatuhan diet pasien.
2. Ahli gizi dalam memberikan penyuluhan diharapkan dengan metode yang bervariasi misalnya pemutaran video, game, kuis, dan lainnya sehingga lebih menarik agar bisa meningkatkan kepatuhan diet pasien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti faktor-faktor yang menyebabkan tingginya angka ketidakpatuhan diet pasien hemodialisa di RSUD Wangaya.

Beberapa kelemahan dalam penelitian ini adalah:

1. Belum ada penjelasan tentang cara pengukuran status gizi jika pasien tidak bisa berdiri untuk dilakukan pengukuran tinggi badan.
2. Perlu ditambahkan narasi pada definisi operasional dan metode penelitian mengenai cara menentukan lama hemodialisa.
3. Perlu dijelaskan lebih rinci mengenai kepatuhan diet berdasarkan jumlah. Zat gizi apa saja yang dibandingkan dengan kebutuhan pasien, apakah kalorinya saja atau disertai juga dengan zat gizi makro dan mikro.
4. Perlu ditambahkan pertanyaan pada kuesioner kepatuhan diet berdasarkan jenis, “Apakah sampel sudah pernah mendapatkan konsultasi gizi mengenai diet untuk penyakit ginjal kronis”